

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹ Metode ini dipilih oleh penulis agar mendapatkan data yang akurat dari sumber data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sebab penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan etika sales promosi kosmetik wardah perspektif hukum Islam di Beauty Kendari. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat diungkapkan melalui penelitian laboratorium, Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkapkan oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium, karena itu dalam khazanah penelitian muncul apa yang di sebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang menggambarkan variabel-variabel tunggal melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainya.²

Selanjutnya Sudjarwo, dalam bukunya menjelaskan

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif³

¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), h. 87.

²Husain Insawan, *Metode Study Multi Pendekatan dan Moral* (Kendari: Shadra, 2010), h. 108.

³Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung:Bandar Maju, 2010), h. 51

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, Kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi tidak mempengaruhi dinamika alamiah pada obyek penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat dipusat pebelanjaan kosmetik terlengkap yang ada di Kendari yaitu Beauty Kendari.

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yaitu pada terhitung sejak selesai seminar proposal hingga rampungnya data-data di lapangan.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang paling banyak ditemui pada kualitatif data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata-kata atau narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif lebih bersifat konkret karena dapat di kuantitaskan berupa angka-angka. Data ini bersifat objektif dan bisa ditafsirkan oleh semua orang. Ada data kuantitatif yang murni sejak awal keberadaanya sudah dalam

bentuk kuantitatif, namun ada data kuantitatif yang merupakan hasil transformasi dari data kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati terutama terkait dengan etika sales promosi kosmetik wardah di Beauty Kendari

b. Sumber Data

Berdasarkan pendapat Lexy, J. Moleong, mengungkapkan bahwa data dalam hal ini di peroleh melalui tiga sumber yaitu:

1. Data primer (pokok) berupa informan, dalam penelitian kualitatif deskriptif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.⁴
2. Data sekunder (pendukung) atau data referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.⁵ Sumber ini terdiri dari karya-karya yang ditulis oleh intelektual dalam bentuk karya ilmiah.

Sumber data peneliti berasal dari informan yang di anggap berkompeten untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti. Informan tersebut adalah 1 store manager yang ada di Beauty Kendari tersebut, 5 orang sales promotion (sp) dan tuju orang pembeli, jika informasi yang di butuhkan belum terpenuhi maka jumlah imforman ditambah hingga informasi yang di butuhkan bersifat jenuh atau di anggap cukup.

⁴Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 81

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian langsung terjun di lapangan (*field research*). Agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang ada kaitanya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi adalah pengamatan yang di lakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang di selidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi non partisipan. Observasi ini di lakukan agar peneliti dapat menentukan informan yang akan di teliti. observasi ini di lakukan agar peneliti dapat menentukan informan yang akan di teliti, alamat, nomor telepon dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi Sales Promotion (SP) kosmetik wardah di Beauty Kendari.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama sales promosi kosmetik wardah yang bekerja di Beauty Kendari dan sebagai penguat dari hasil wawancara tersebut maka peneliti juga akan mewawancarai konsumen yang pernah belanja di Beauty Kendari tersebut
3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, web (internet) dan sebagainya.⁶

⁶Sanafiah Faisal, *Metode penelitian sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Dimana penulis mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif di perlukan kredibilitas, data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Ada 3 bentuk triangulasi yaitu:

- a. *Triangulasi sumber*, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber.
- b. *Triangulasi teknik*, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara studi dokumen dan pengamatan.
- c. *Triangulasi waktu*, waktu juga mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

